SOCILEXIA
Journal of Social Sciences and Humanities

SOCILEXIA: Journal of Social Sciences and Humanities
Vol. 1, No. 4, 2026
E-ISSN: 3164-9610
punggawajournal.com/socilexia

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Putih T.P. 2025/2026

Rodianto[1], Rina Purwantini[2], Seprie[3]
[1,2,3] Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
Korespondensi: rodianto972@gmail.com[1] rina.purwantini@gmail.com[2] Sepriebaru2017@gmail.com[3]

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Oct 1th, 2026
Revised Nov 12th, 2026
Accepted Nov 21th, 2026

Keyword:
Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw; Keterampilan Menulis; Teks Deskripsi; Siswa Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 BATU PUTIH. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (quasi exsperiment) jenis non – equivalent control group (kelompok control yang tidak setara) Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol, masing-masing 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes tulis. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji independent sampel t-test menggunakan SPSS versi 24.0 Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 5,742 lebih besar dari t tabel 1,667 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yaang singnifikan antara penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dengan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Diperoleh nilai thitung = 5,82 dan ttabel = 2,04 pada taraf signifikansi 5%. Karena thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih Tahun Pelajaran 2025/2026.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis(Sarmita 2022). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks karena menuntut siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis dengan struktur bahasa yang tepat. Dan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar mampu menjalani kehidupan secara mandiri serta berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan keterampilan.

Menurut undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, Pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan peroses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baginya, masyarakat, bangsa, dan negara(rahma et al.,2021).

Pendidikan disekolah dasar menekankan pada penguasaan kemampuan dasar seperti membaca , menulis, dan berhitung sebagai bekal utama bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Selain itu, pendidikan sd juga berperan penting dalam penanaman nilai – nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan sikap saling menghargai. Nilai – nilai tersebut perlu ditanamkan melalui keteladanan guru, pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, serta integritas dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, sekolah dasar menjadi lingkungan awal yang membentuk kebiasaan positif dan sikap belajar yang baik bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis menjadi kompetensi penting yang harus dikuasai siswa sejak dini. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di kelas IV adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi menuntut siswa untuk mampu menggambarkan objek, tempat, atau suasana secara rinci, jelas, dan sistematis sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan(Prihasti and Koeswanti 2023). Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan menulis teks deskripsi sering kali belum berkembang secara optimal.

Rendahnya keterampilan menulis siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar(Asia 2020). Pembelajaran menulis yang hanya menekankan pemberian tugas tanpa strategi yang tepat cenderung membuat siswa kurang termotivasi, kesulitan mengembangkan ide, dan kurang mampu bekerja sama dengan teman sekelas.

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka maupun pendekatan pembelajaran abad ke-21, guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan berbahasa siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil, di mana setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap bagian materi tertentu dan saling berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya (Martuti et al. 2024).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta mengembangkan ide secara bersama-sama. Melalui interaksi sosial dan kolaborasi tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks deskripsi yang runtut dan jelas. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa model jigsaw berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karena mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan (Isaroh et al. 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN Batu Putih, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang masih kurang dalam hal pemilihan kosakata, pengembangan ide, serta penggunaan struktur kalimat yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Batu Putih". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti dalam kurikulum nasional memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar literasi peserta didik, terutama dalam hal keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan menulis. Menulis tidak hanya sebatas kegiatan menuangkan kata-kata di atas kertas, melainkan merupakan proses berpikir aktif yang melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat dan paragraf yang logis dan komunikatif. Keterampilan menulis juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lainnya, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan kreativitas. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis menjadi tolok ukur penting dalam keberhasilan proses belajar siswa, khususnya di jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi awal perkembangan akademik mereka.

Salah satu bentuk tulisan yang wajib dikuasai siswa kelas IV sekolah dasar adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang berfungsi untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau

peristiwa secara rinci dan konkret, sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang dimaksud seolah-olah melihat dan merasakannya secara langsung. Dalam menulis teks deskripsi, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan observasi yang baik, kosakata yang beragam, serta keterampilan menyusun informasi secara sistematis. Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan dalam mengamati objek secara rinci, keterbatasan dalam memilih kata-kata deskriptif yang tepat, kurangnya struktur kalimat yang baik, serta lemahnya penguasaan terhadap ciri kebahasaan teks deskripsi. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih tepat.

Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 3 Batu Putih. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas IV, diketahui bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi secara optimal. Dalam praktiknya, siswa cenderung hanya menulis satu atau dua kalimat yang tidak menggambarkan objek secara utuh dan mendalam. Bahkan, ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas menulis sama sekali karena merasa kesulitan memulai tulisan. Selain itu, suasana kelas saat pembelajaran menulis berlangsung cenderung monoton, kurang interaktif, dan membuat siswa cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan guru lebih berpusat pada ceramah dan penugasan individual, tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, atau bekerja sama dalam menyusun teks. Padahal, dalam konteks pembelajaran menulis, siswa seharusnya diberi kesempatan untuk mengembangkan ide bersama teman-temannya agar proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Metode ini menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok kecil di mana setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari dan menyampaikan bagian tertentu dari materi kepada anggota kelompoknya. Dalam konteks menulis teks deskripsi, metode Jigsaw dapat diterapkan dengan cara membagi aspek penulisan seperti pengenalan objek, deskripsi bentuk dan warna, deskripsi fungsi, serta kesan pribadi terhadap objek yang dideskripsikan. Masing-masing siswa mempelajari dan membahas bagian tersebut secara mendalam, kemudian membagikan hasil diskusinya kepada anggota kelompok. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui proses belajar-mengajar antar teman, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi. Lebih jauh, metode ini mendorong partisipasi aktif semua siswa, bukan hanya siswa yang cenderung dominan dalam kelas.

Penerapan metode Jigsaw diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran menulis dari yang bersifat individual dan membosankan menjadi kegiatan yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Interaksi yang terjadi antar siswa dalam kelompok juga dapat memunculkan ide-ide baru dan memperluas wawasan mereka tentang objek yang akan dideskripsikan. Selain itu, diskusi kelompok membantu siswa untuk saling memberikan umpan balik, memperbaiki kesalahan, dan menyempurnakan hasil tulisan secara bersama-sama. Lingkungan belajar seperti ini secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis, dan membentuk kebiasaan menulis yang positif. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bukan hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga mengembangkan sikap sosial dan emosional siswa.

Solusi untuk mengatasi permasalahan literasi ini memerlukan upaya menyeluruh dari semua pihak, termasuk penguatan kurikulum (seperti yang dilakukan Kurikulum Merdeka), peningkatan kualitas guru, dan pembangunan budaya membaca dari rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Pada tahap akhir, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk

mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi setelah proses pembelajaran (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yaitu Juni sampai Juli 2025. Kegiatan penelitian meliputi persiapan instrumen dan bahan penelitian, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan, pelaksanaan posttest, pengumpulan data, analisis hasil penelitian, serta penyusunan laporan. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Batu Putih yang beralamat di Dusun Berambang, Desa Batu Putih, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pengembangan ide, pemilihan kosakata, dan penyusunan kalimat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih tahun ajaran 2025/2026. Pengambilan sampel direncanakan menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila seluruh anggota populasi dapat dijangkau dan dilibatkan dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya, kelompok eksperimen merupakan siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan kelas yang telah tersedia di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Sementara itu, posttest diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan. Tes disusun berdasarkan beberapa indikator keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu kesesuaian isi dengan topik, ketepatan struktur teks, pemilihan kosakata, penggunaan tata bahasa dan ejaan, serta kohesi dan koherensi antarkalimat maupun paragraf.

Instrumen penelitian berupa tugas menulis teks deskripsi berdasarkan objek atau topik yang diberikan kepada siswa. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik analitik dengan lima aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor maksimal 20, sehingga total skor tertinggi adalah 100. Aspek tersebut meliputi kesesuaian isi, struktur teks, pilihan kosakata, tata bahasa dan ejaan, serta koherensi dan kohesi. Penggunaan rubrik ini bertujuan agar penilaian hasil tulisan siswa dapat dilakukan berdasarkan indikator yang jelas dan terukur.

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan melibatkan penilaian ahli atau *expert judgment*. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia kelas IV untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan indikator keterampilan menulis teks deskripsi, kejelasan petunjuk pengerjaan, penggunaan bahasa, serta kelayakan rubrik penilaian. Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen telah mencakup aspek kemampuan yang hendak diukur (Arikunto, 2021).

Reliabilitas penilaian dilakukan dengan melibatkan dua orang penilai, yaitu peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas IV. Kedua penilai menggunakan rubrik yang sama dan memberikan skor secara independen terhadap hasil tulisan siswa. Prosedur ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi pemberian skor antara kedua penilai. Sebelum penilaian dilakukan, terlebih dahulu diadakan penyamaan persepsi mengenai indikator dan kriteria penilaian agar tidak terjadi perbedaan interpretasi yang terlalu jauh.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24.0. Analisis dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah uji prasyarat dilakukan, pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis teks deskripsi antara kedua kelompok. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Tahapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pembentukan kelompok asal, pembagian materi, pembentukan kelompok ahli, diskusi kelompok, kembali ke kelompok asal, penugasan menulis teks deskripsi, presentasi, evaluasi, dan refleksi. Setiap tahapan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dengan anggota kelompok.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas modul ajar, tujuan pembelajaran, materi teks deskripsi, lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran, serta instrumen penilaian keterampilan menulis. Persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru juga menentukan pembagian kelompok asal dan kelompok ahli dengan mempertimbangkan kemampuan siswa yang beragam.

Tahap berikutnya adalah pembentukan kelompok asal yang terdiri atas empat sampai lima orang siswa. Setiap anggota kelompok memperoleh bagian materi yang berbeda, seperti pengertian teks deskripsi, struktur teks deskripsi, penggunaan kosakata deskriptif, penggunaan kalimat yang tepat, dan penyusunan paragraf deskripsi. Siswa yang memperoleh materi sama kemudian bergabung dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan dan memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam kegiatan tersebut, guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah diskusi kelompok ahli selesai, siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari. Setiap anggota memperoleh kesempatan menyampaikan informasi kepada teman kelompoknya, sedangkan anggota lainnya mendengarkan, bertanya, dan mencatat informasi penting. Kegiatan ini menjadi bagian utama dalam pembelajaran Jigsaw karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami sekaligus menyampaikan materi kepada anggota kelompok lainnya.

Setelah seluruh materi dipahami, siswa diberikan tugas menulis teks deskripsi berdasarkan objek atau gambar yang telah disediakan. Siswa terlebih dahulu mengamati objek dengan memperhatikan bentuk, warna, ukuran, fungsi, suasana, dan ciri-ciri lainnya. Hasil pengamatan tersebut kemudian dikembangkan menjadi teks deskripsi dengan memperhatikan isi, struktur tulisan, pilihan kata, penggunaan kalimat, ejaan, dan tanda baca. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide maupun menyusun kalimat.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi hasil tulisan. Beberapa siswa diminta membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian siswa lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan saran. Guru memberikan penguatan terhadap hasil tulisan siswa serta melakukan evaluasi berdasarkan aspek penilaian keterampilan menulis teks deskripsi. Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, serta memberikan motivasi agar siswa terus berlatih menulis.

2. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan menulis teks deskripsi yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Penelitian melibatkan 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan objek yang dideskripsikan, kelengkapan struktur teks, ketepatan penggunaan kosakata, penggunaan tata bahasa, serta ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang diberikan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 59,68, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan. Setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, nilai rata-rata posttest dilaporkan mencapai 81,56, dengan nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 88.

Tabel 1. Statistik Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	25	25
Nilai tertinggi	65	88

Nilai terendah	55	77
Rata-rata	59,68	81,56
Selisih rata-rata	-	21,88

Sumber: Data hasil penelitian yang diberikan.

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat selisih nilai rata-rata sebesar 21,88 antara pretest dan posttest. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis teks deskripsi sebagaimana tercantum dalam rekapitulasi data penelitian. Meskipun demikian, angka pada tabel nilai individual perlu diperiksa kembali agar sesuai dengan hasil rekapitulasi tersebut.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Pengujian dilakukan melalui analisis statistik dengan memperhatikan hasil pengukuran sebelum dan sesudah pembelajaran serta perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai rancangan penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak.

Dalam naskah awal terdapat contoh hasil pengujian berupa nilai t-hitung 4,372, t-tabel 2,069, dan signifikansi 0,000. Akan tetapi, angka tersebut masih perlu dipastikan berasal dari hasil pengolahan data penelitian yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis belum dapat ditetapkan hanya berdasarkan contoh interpretasi tersebut.

b. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 3 Batu Putih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar dilaksanakan melalui pembentukan kelompok asal, pembagian materi, diskusi kelompok ahli, dan penyampaian kembali materi kepada kelompok asal. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk mempelajari dan menyampaikan informasi kepada teman-temannya.

Pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok mendorong terjadinya interaksi antarsiswa. Setiap anggota kelompok memiliki tugas yang harus diselesaikan sehingga mereka perlu bekerja sama untuk memahami materi secara menyeluruh. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang melibatkan komunikasi, tanggung jawab, dan partisipasi siswa. Penelitian Khoerunnisa, Sa'du, Fuadah, dan Anasta (2025) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat mendukung kerja sama, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

Dalam penelitian ini, kegiatan diskusi kelompok ahli membantu siswa memahami materi teks deskripsi berdasarkan bagian yang telah diberikan. Ketika kembali ke kelompok asal, siswa menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada anggota kelompok lainnya. Proses tersebut memungkinkan siswa memperoleh informasi dari berbagai teman sehingga pemahaman mengenai teks deskripsi tidak hanya bergantung pada penjelasan guru.

2. Perkembangan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan kemampuan mengungkapkan hasil pengamatan terhadap suatu objek ke dalam bentuk tulisan yang dapat memberikan gambaran kepada pembaca. Dalam proses penulisannya, siswa perlu memperhatikan kesesuaian isi, pengembangan gagasan, susunan paragraf, pilihan kosakata, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Aspek-aspek tersebut menjadi bagian penting karena kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih memerlukan latihan dan bimbingan secara bertahap (Nurazizah & Darmayanti, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN 3 Batu Putih, nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum penerapan metode Jigsaw adalah 59,68. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 81,56. Dengan demikian, terdapat selisih nilai rata-rata sebesar 21,88. Perbedaan tersebut

menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Jigsaw berdasarkan rekapitulasi nilai penelitian.

Peningkatan tersebut dapat dipahami melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertukar informasi sebelum menulis secara individu. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai materi teks deskripsi, kemudian menggunakan pemahaman tersebut untuk menentukan objek, mengembangkan gagasan, dan menyusun tulisan. Penelitian Abadi, Warsiman, dan Hardinata (2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut memperkuat relevansi penggunaan Jigsaw dalam pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan menulis.

3. Hubungan Aktivitas Kelompok dengan Kemampuan Menulis Siswa

Kegiatan diskusi dan kerja sama merupakan bagian penting dalam penerapan metode Jigsaw. Pada saat berdiskusi, siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan, serta memperoleh informasi dari teman kelompoknya. Aktivitas tersebut membantu menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi sesuai dengan tugas masing-masing.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, aktivitas bertukar informasi dapat membantu siswa memperoleh gagasan dan kosakata yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dapat memperoleh masukan dari teman maupun guru. Setelah memahami materi melalui diskusi, siswa kemudian mengembangkan hasil pemahamannya menjadi tulisan secara mandiri.

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian Mubin, Ismaya, dan Kironoratri (2025) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran Jigsaw yang didukung kegiatan dan media pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis siswa. Meskipun jenis tulisan yang diteliti berbeda, hasil tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran kooperatif dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan menulis di sekolah dasar.

Selain itu, pembelajaran teks deskripsi juga membutuhkan rangsangan yang dapat membantu siswa mengembangkan gagasan berdasarkan objek yang diamati. Nurmahanani dan Mulyati (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar dapat dikembangkan melalui kegiatan yang membantu siswa menggambarkan objek secara jelas dengan memperhatikan tata bahasa, ejaan, dan kosakata. Hal ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di SDN 3 Batu Putih yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek sebelum mengembangkan hasil pengamatannya menjadi teks deskripsi.

4. Pengaruh Penerapan Jigsaw terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan hasil positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59,68 pada pretest menjadi 81,56 pada posttest. Perubahan nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Jigsaw.

Hasil tersebut juga dapat dikaitkan dengan penelitian terdahulu mengenai penerapan Jigsaw dalam pembelajaran menulis teks. Abadi, Warsiman, dan Hardinata (2023) menemukan bahwa pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian Lombu, Purwanto, dan Annisa (2019) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VII. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan model Jigsaw untuk mendukung keterampilan menulis, meskipun terdapat perbedaan pada jenis teks dan jenjang pendidikan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan penelitian terdahulu, metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks deskripsi. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi secara bersama-sama, bertukar informasi, dan mengembangkan pemahaman

sebelum menghasilkan tulisan sendiri. Dengan demikian, pembelajaran Jigsaw tidak hanya mendukung pencapaian hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang melibatkan keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama antarsiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 59,68 pada saat pretest menjadi 81,56 setelah diberikan perlakuan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi mengalami perkembangan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Jigsaw.

Penerapan metode Jigsaw dilaksanakan melalui pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli, diskusi, pertukaran informasi, serta kegiatan menjelaskan materi kepada teman satu kelompok. Tahapan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur teks deskripsi, unsur kebahasaan, dan cara menyusun tulisan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan lebih baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut memperkuat bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Batu Putih. Dengan demikian, metode Jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui kegiatan belajar yang aktif, kerja sama kelompok, dan saling berbagi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, M., Warsiman, & Hardinata, V. (2023). Remodeling pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW dalam peningkatan keterampilan menulis surat dinas pada siswa sekolah dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6*(11), 8496–8505. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3144

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asia, A. R. S. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta Didik di UPTD SD Negeri 9 Parepare." *Jurnal Publikasi* 2 (1): 81–100.

Fatimah Nur Rahma, Fransisca Wulandari, dan Difa Ul Husna (2021). "Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(5), 2470–2477.

Isaroh, S., Inayatillah, F., Sulistijani, D., & Sugianto. (2023). Peningkatan kemampuan menulis teks drama melalui model pembelajaran Jigsaw dengan media RAGATA (Rangkaian Gambar Cerita). *Sastranesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 11*(2). https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3047

Khoerunnisa, R., Sa'du, G. A., Fuadah, S. S., & Anasta, N. D. C. (2025). Model cooperative learning tipe Jigsaw pada pembelajaran di sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah), 9*(2), 205–219. https://doi.org/10.24114/js.v9i2.64829

Lombu, S. H., Purwanto, P., & Annisa, A. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode cooperative tipe Jigsaw siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Sastra Indonesia (SASINDO), 8*(1). https://doi.org/10.24114/sasindo.v8i1.14417

Martuti, R., Pamuji, A., & Wahyudi, A. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan menulis surat resmi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas VII. *Innovative: Journal of Social Science Research, 4*(3). https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11397

Mubin, P. N. N., Ismaya, E. A., & Kironoratri, L. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif type Jigsaw dan media kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi

akrostik peserta didik sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education, 8*(1), 246–255. https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5511

Nurazizah, S. A., & Darmayanti, M. (2024). Keterampilan menulis siswa sekolah dasar: Systematic literature review dan bibliometric analysis. *Aksara, 36*(2).

Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080

Prihasti, A. Y., & Koeswanti, H. D. (2023). Perbedaan model pembelajaran Jigsaw dan Mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi nonfiksi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 6*(2), 298–306. https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64915

Sarmita, D. 2022. "Perbedaan Kemampuan Menyunting Karangan Dengan Metode Jigsaw Dan Inkuiri Kelas Ix Mtsn Bariang Rao-Rao." *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2 (2): 156–66.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, Cetakan ke-3). Bandung: Alfabeta.